

**PENERAPAN PERAWATAN FOTOTERAPI PADA NEONATUS TERHADAP  
MANIFESTASI KLINIS HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG  
PERINATOLOGI RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**ELISA MEILINDA NOVIANTI  
NIM 10120084**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Elisa Meilinda Novianti

**PENERAPAN PERAWATAN FOTOTERAPI PADA NEONATUS TERHADAP  
MANIFESTASI KLINIS HIPERBILIRUBINEMIA DI RUANG PERINATOLOGI RSUD  
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

Neonatus merupakan bayi baru lahir yang mengalami adaptasi dengan kehidupan luar rahim ibunya. Salah satu masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada neonatus yaitu hiperbilirubinemia. Tujuan penulisan dari KTI ini adalah untuk mengetahui respon/perubahan pada pasien setelah dilakukan tindakan perawatan fototerapi. Hiperbilirubinemia adalah keadaan dimana bayi baru lahir terlihat berwarna kuning seperti pada sklera atau bagian tubuh lainnya disertai dengan kadar bilirubin lebih dari 5-7 mg/dl. Jenis desain dari KTI ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengambilan data dilaksanakan selama 3 hari dimulai dari tanggal 20 Mei 2023 sampai 22 Mei 2023. Subyek pada studi kasus ini berjumlah 2 subyek dengan kasus yang sama yaitu ikterik neonatus. Instrumen studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan pada neonatus, Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan fototerapi, lembar observasi, dan hasil pengukuran bilirubin. Pada hari pertama subyek 1 menunjukkan respon mengantuk, kadar bilirubin berlebih dan kuning pada membran mukosa. Sedangkan pada subyek 2 mengantuk, kelemahan menghisap ASI, kadar bilirubin berlebih dan kuning pada membran mukosa. Pada hari kedua subyek 1 tidak mengantuk, dan kuning pada membran mukosa. Sedangkan pada subyek 2 mengantuk, kelemahan menghisap ASI, dan kuning pada membran mukosa. Pada hari ketiga subyek 1 pulang sedangkan pada subyek 2 didapatkan hasil bayi mengantuk, kadar bilirubin berlebih dan kuning pada membran mukosa. Kesimpulan karya tulis ilmiah ini yaitu terdapat penurunan manifestasi klinis hiperbilirubinemia pada kedua subyek setelah diberikan perawatan fototerapi. Disarankssan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hiperbilirubinemia seperti pemberian ASI.

Kata kunci : Fototerapi, Hiperbilirubinemia, Ikterik Neonatus, Neonatus.

Daftar pustaka : 22 buah (2014-2021)

**STUDY PROGRAM D III NURSING  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2023  
Elisa Meilinda Novianti*

***Application of Phototherapy Treatment in Neonates to Clinical Manifestations of Hyperbilirubinemia in Perinatology Room dr. Soekardjo, Tasikmalaya City***

**ABSTRACT**

*Neonates are newborns who experience adaptation to life outside the mother's womb. One of the health problems that may occur in neonates is hyperbilirubinemia. The purpose of this study was to identify the responses/changes in patients after phototherapy treatment. Hyperbilirubinemia is a condition in which a newborn looks yellow in the sclera or other parts of the body accompanied by a bilirubin level of more than 5-7 mg/dl. This study design was descriptive qualitative with a case study approach. The data collection process was carried out for 3 days starting from May 20, 2023 to May 22, 2023. The subjects in this case study were 2 subjects with the same case, namely neonatal jaundice. This case study instrument used the format of nursing care for neonates, Standard Operating Procedures (SOP) for phototherapy care, observation sheets, and results of bilirubin measurements. Result showed that on the first day, subject 1 showed a drowsy response, excess bilirubin levels and yellow mucous membranes. Whereas in subject 2 drowsiness, weakness in sucking milk, excessive levels of bilirubin and yellow on the mucous membranes. On the second day subject 1 was not sleepy, and had yellow on the mucous membranes. Whereas in subject 2 drowsiness, weakness in sucking milk, and yellow on the mucous membranes. On the third day, subject 1 discharged, while subject 2 showed a drowsy baby, excess bilirubin levels and yellow mucous membranes. The conclusion is that there is a decrease in clinical manifestations of hyperbilirubinemia in both subjects after being given phototherapy treatment. It is suggested that for further research it is necessary to conduct research on the factors that influence hyperbilirubinemia such as breastfeeding.*

*Keywords: Phototherapy, Hyperbilirubinemia, Neonatal Jaundice, Neonates.  
Bibliography: 22 pieces (2014-2021)*